

2025

Pemetaan Risiko Covid-19

Kabupaten Rejang Lebong



Seksi Surveilans & Imunisasi
Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang penyakit

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 merupakan penyakit menular disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang termasuk dalam keluarga virus corona. Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus Corona, tetapi diketahui virus ini disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Virus SARS-CoV-2 pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China, pada akhir 2019. Virus SARS-CoV-2 dilaporkan terus bermutasi, dimana WHO memonitor variants of concern dari waktu ke waktu.¹ COVID-19 menular antar manusia melalui kontak langsung, tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi), atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi. Virus ini menyebar melalui sekresi mulut dan hidung, seperti air liur, percikan pernapasan, atau droplet yang dikeluarkan saat batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi. Orang yang berada dalam jarak dekat (sekitar 1 meter) dengan orang terinfeksi dapat terpapar jika percikan tersebut masuk ke mulut, hidung, atau mata mereka. Berdasarkan pengetahuan saat ini, COVID-19 terutama menular dari orang yang menunjukkan gejala (simtomatik) dan juga dapat menyebar sesaat sebelum gejala muncul (prasimtomatik), terutama ketika orang tersebut berada dekat dengan orang lain dalam waktu lama. Meskipun orang tanpa gejala (asimtomatik) juga dapat menularkan virus, sejauh mana penularan ini terjadi masih belum sepenuhnya jelas dan memerlukan penelitian lebih lanjut.² COVID-19 dapat mempengaruhi kesehatan orang dengan cara yang berbeda. Sebagian besar orang yang terinfeksi akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Orang yang terinfeksi bisa menunjukkan gejala atau bahkan tidak bergejala sama sekali. Gejala yang paling umum meliputi demam, batuk, kelelahan, kehilangan indera perasa atau penciuman. Gejala lain yang ditemukan berupa sakit tenggorokan, sakit kepala, nyeri tubuh, diare, ruam kulit atau perubahan warna pada jari tangan atau kaki, mata merah atau iritasi. Pada intensitas yang lebih berat, gejala serius juga ditemukan seperti kesulitan bernapas atau sesak napas, kehilangan kemampuan bicara atau bergerak, atau kebingungan, hingga nyeri dada.

Sejak kasus pertama COVID-19 dikonfirmasi di Indonesia pada Maret 2020, tercatat lebih dari 743.000 kasus hingga Desember 2020, menjadikan Indonesia episentrum wabah COVID-19 di wilayah ASEAN. Walaupun status pandemi sudah dicabut, virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan COVID-19 tetap berpotensi bermutasi. Oleh karena itu, profil risiko wabah COVID-19 di tingkat kabupaten/kota di Indonesia menjadi strategi kesehatan masyarakat yang penting dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh penyakit ini. Pemetaan risiko ini diharapkan dapat memantik kesiapsiagaan dan memberikan informasi intervensi yang terarah serta alokasi sumber daya guna menanggulangi potensi wabah di Indonesia, dimana disparitas kesehatan antarwilayah terdeteksi signifikan.

Capaian imunisasi Covid Dosis 1 dan 2 Kabupaten Rejang Lebong dan dilaksanakan terakhir pada tahun 2023 Dosis 1 tercapai 93.77%, Dosis 2 tercapai 75.25% dan Dosis 3 tercapai 17.57%. Jumlah kasus Covid-19 berdasarkan Laporan aplikasi web NAR sebanyak 4455 (empat ribu empat ratus lima puluh lima) terkonfirmasi positif.

II.2 Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Rejang Lebong dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Rejang Lebong.
3. Dapat dijadikan dasar bagi Kabupaten Rejang Lebong dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai panduan untuk melihat situasi dan kondisi penyakit Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong
5. Untuk mendapatkan nilai risiko tiga komponen penting, yaitu kondisi ancaman, kerentanan dan kapasitas yang diformulasikan dalam bentuk numerik sehingga didapatkan besaran nilai risiko penyakit Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong
6. Sebagai dasar perencanaan, pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong

BAB II

Hasil Pemetaan Risiko

II. 1 Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Rejang Lebong, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1.	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2.	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	1.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

II. 2 Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1.	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	27.44
2.	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	100.00
3.	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4.	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.56

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu:

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, pada tahun 2024 persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1 dan 2) capaiannya 0%. Hal ini dikarenakan tidak tersedia vaksin Covid-19 dari Provinsi Bengkulu.

II. 2 Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	9.09
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	83.33
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan jumlah anggaran yang diperlukan dalam penanggulangan KLB Covid-19 cukup besar, sedangkan dana yang teranggarkan pada tahun 2024, masih jauh di bawah anggaran yang diperlukan
2. Subkategori Promosi, alasan promosi dengan tema/ materi Covid-19 pada media cetak maupun digital pada tahun 2024 belum terpublikasi di seluruh fasyankes

II.4 Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Rejang Lebong dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	Rejang Lebong
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KAPASITAS	56.74
KERENTANAN	43.37
ANCAMAN	0.80
RISIKO	32.67
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 43.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 56.74 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 32.67 atau derajat risiko **RENDAH**

BAB III

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS

RISIKO PENYAKIT POLIO

III.1 Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

III.1.1 Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1.	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2.	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Beresiko	30.00%	RENDAH
3.	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4.	KEWASPADAAN KAB/ KOTA	20.00%	RENDAH

III.1.2 Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2.	Promosi	10.00%	RENDAH
3.	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
4.	Surveilans Kabupaten/ Kota	7.50%	SEDANG
5.	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

III.2 Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

III.2.1 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1.	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2.	KEWASPADAAN KAB/ KOTA	20.00%	RENDAH

III.2.2 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1.	Promosi	10.00%	RENDAH
2.	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

III.3 Inventarisasi Masalah

III.3.1 Inventarisasi Masalah pada Kategori Kerentanan yang dapat ditindaklanjuti

Subkategori	Man	Methode	Material/ Money
KETAHANAN PENDUDUK	Rendahnya Prosentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1, 2) sebanyak 0% pada Tahun 2024		Pada tahun 2024, Vaksin Covid-19 tidak tersedia

Subkategori	Man	Methode	Material/ Money
KEWASPADAAN KAB/ KOTA		Frekuensi transportasi antar Kabupaten yang keluar masuk Kabupaten Rejang Lebong setiap hari dalam seminggu	Pada tahun 2024 tidak tersedia RDT COVID-19 di Kabupaten Rejang Lebong

III.3.2 Inventarisasi Masalah pada Kategori Kapasitas yang dapat ditindaklanjuti

Subkategori	Man	Methode	Material/ Money
Promosi	Petugas Surveilans Bersama dengan Petugas Promosi Kesehatan belum mempublikasikan materi Promosi COVID-19		Materi promosi/ fliyer COVID-19 tahun 2024 belum ada yang akan ditampilkan di media sosial Dinas Kesehatan
Surveilans Puskesmas	Seluruh Petugas Surveilans Puskesmas belum memiliki akses (bisa log-in) ke system pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Belum ada akses dari pusat/ provinsi untuk Petugas Surveilans Puskesmas bisa log-in ke system pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	

III.4 Poin-poin masalah yang harus ditindaklanjuti

No	Poin Masalah
1.	Pada tahun 2024, tidak ada penduduk yang mendapatkan vaksinasi lengkap (Dosis 1, 2) COVID-19 di Kabupaten Rejang Lebong
2.	Vaksin COVID-19 tidak tersedia
3.	RDT COVID-19 tidak tersedia
4.	Pada tahun 2024 media promosi COVID-19 belum tampil di media sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong
5.	Seluruh Petugas Surveilans Puskesmas dan Rumah Sakit belum memiliki akses (bisa log-in) ke system pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)

III.5 Rekomendasi (SMART)

No.	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1.	Menyampaikan surat kepada Puskesmas agar disampaikan melalui pertemuan lintas sector untuk menghimbau pemberian vaksin COVID-19 secara mandiri kepada warga yang belum mendapatkan vaksin COVID-19	Seksi Surveilans Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	Juni 2025	Dinas Kesehatan Kabupaten menyampaikan surat kepada Puskesmas di wilayah Kabupaten Rejang Lebong terkait COVID-19
2.	Menyampaikan surat kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu untuk permohonan: a. Vaksin Covid-19 b. RDT COVID-19	Seksi Surveilans Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	Juni 2025	Dinas Kesehatan Kabupaten menyampaikan surat kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu terkait permintaan vaksin dan RDT COVID-19
3.	Membuat flyer/ media promosi COVID-19 dan ditampilkan melalui media social Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	Seksi Surveilans Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	Juni 2025	Pembuatan flyer/ media promosi COVID-19 yang akan ditampilkan melalui media social Dinas Kesehatan (Instagram)
4.	Membuat surat permohonan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu agar memberikan akses terhadap Petugas Surveilans Unit Pelapor di wilayah Kabupaten Rejang Lebong agar memiliki akses (bisa log-in) ke system pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Seksi Surveilans Imunisasi Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	Juni 2025	Dinas Kesehatan Kabupaten menyampaikan surat kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu terkait pemberian akses log-in pencatatan dan pelaporan NAR PCR untuk Unit Pelapor

III.6 Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Sutanto, S.Kep	Sub Koordiantor Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong
2.	Astri Nurhayati, S.KM	PJ. Program Surveilans	
3.	M. Meirandi, SKM	PJ. Program Imunisasi & Haji	

Selupu Rejang, Mei 2025



Agung Gunawan Catur Putra SKM, M.Kes
NIP. 196709241987031002